

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI
CALCANEUS SPUR SINISTRA DENGAN MODALITAS
ULTRASOUND DAN TERAPI LATIHAN**



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan guna melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program Diploma III Fisioterapi

Disusun oleh:

NUNIK SUPRIHATIN
J. 100 060 032

**PROGRAM STUDI D III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini di Indonesia sudah diterapkan konsep paradigma sehat menuju Indonesia sehat 2010 sebagai tujuan pembangunan kesehatan yang diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal dengan cara menciptakan masyarakat yang berperilaku sehat serta berkemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang diselenggarakan secara adil dan merata diseluruh wilayah Indonesia. (Depkes RI, 1999).

Dalam upaya merealisasikan tujuan tersebut, maka usaha yang ditempuh tidak hanya menitik beratkan pada bidang kuratif saja tetapi juga promotif, preventif serta rehabilitatif. Fisioterapi sebagai salah satu tenaga profesional dibidang medis tentunya akan ikut proaktif dalam upaya-upaya tersebut walaupun merupakan disiplin ilmu yang mempunyai lingkungan kerja tersendiri. Terutama yang berhubungan dengan gerak dan fungsi sehingga peran yang banyak dilakukan fisioterapi adalah usaha rehabilitatif serta promotif (Depkes RI, 1999).

Tuntutan zaman yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan manusia untuk bermobilisasi semakin cepat. Kemampuan bermobilisasi ditopang dengan fisik yang sehat dan kuat. Salah satu ekstremitas yang berperan penting dalam bermobilisasi adalah kaki.

Kaki merupakan bagian tubuh mulai dari pergelangan kaki sampai dengan jari-jari kaki. Tumit telapak kaki dan jari-jari kaki dilengkapi dengan jaringan lunak yang merupakan bantalan untuk menahan beban tubuh yang menekan pada daerah tersebut. Oleh karena bekerja menahan beban maka tumit, telapak kaki dan jari-jari kaki sering mengalami gangguan.

Sewaktu berjalan atau lari maka beban tubuh dipikul oleh kaki dan pergelangan kaki kedua sisi secara bergantian. Dalam hal ini, kaki dan pergelangan kaki mudah mengalami berbagai trauma mekanik, terutama pada lansia.

Untuk melindungi bagian tubuh yang penting ini maka manusia menggunakan berbagai macam sepatu. Akan tetapi, perlindungan yang diberikan sepatu adakalanya dapat membawa efek yang merugikan bagi tumit, kaki dan pergelangan kaki.

Salah satu penyebab nyeri pada tumit adalah disebabkan karena pemakaian sepatu yang bertumit tinggi. Oleh karena itu, setiap gangguan yang terjadi pada tumit, kaiki dan pergelangan kaki. Memeriksa sepatu yang digunakan penderita merupakan hal yang tidak terpisahkan dari pemeriksaan tumit, kaki dan pergelangan kaki

Pada daerah tumit juga didapati tulang yang disebut os calcaneus dan salah satu kelainan yang terjadi pada tulang ini dikenal sebagai calcaneus spur (Siburian, sp. PD, 2008).

Calcaneus spur adalah salah satu kondisi yang terdiri dari berbagai macam tipe yang bisa melibatkan berbagai persendian dan menyerang berbagai usia, mulai

dari anak-anak sampai orang tua. Penyakit ini mempunyai dua karakteristik yang menonjol yaitu adanya tulang yang menonjol. Tetapi ada beberapa orang dengan diagnosa arthritis hanya mengeluh adanya rasa nyeri, tanpa disertai adanya pembengkakan (Bird Howard et all, 2006).

Insiden dari penyakit ini pada berbagai daerah ditemukan adanya 3 penderita dari setiap 10.000 populasi. Yang mana menyerang pada berbagai kalangan . sejak penyakit ini dikenal , penyebabnya belum pasti. Namun beberapa faktor diduga berperan dalam penyebab calcaneus spur, yaitu berkaitan dengan jenis kelamin, berat badan dan gaya hidup (Bird, Howard e t all.2006).

B. Perumusan masalah

Pada kasus calcaneus spur kemungkinan akan terjadi gangguan muskuloskeletal dalam aktifitas penumpuan tumit. Untuk mengurangi derjat gangguan muskuloskeletal maka perlu penanganan fisioterapi dengan rumusan masalah sebagai berikut:a)Apakah US dapat mengurangi keluhan nyeri pada kondisi calcaneus spur sinistra?,b) Apakah terapi latihan dapat memelihara dan mempertahankan fisiologis dan kekuatan otot pada daerah ankle sinistra ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tentang *calcaneus spur* dan penatalaksanaan fisioterapi dengan jelas

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui dan memahami problematik yang timbul karena *calcaneus spur*
- b. Mengetahui manfaat penggunaan *Ultrasound* dan *Terapi Latihan* untuk mengurangi nyeri pada *calcaneus spur*

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Secara teoritis, studi kasus ini dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya berkaitan dengan penggunaan modalitas ultrasound dan terapi latihan terhadap pengurangan nyeri akibat *calcaneus spur*.

2. Bagi Penulis

- a. Mengembangkan teori dan pengetahuan yang di miliki serta untuk dapat meningkatkan mutu yang sudah ada.
- b. Mengetahui manfaat penggunaan modalitas *Ultrasound* dan *Terapi Latihan* terhadap pengurangan nyeri akibat *calcaneus spur*.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan dalam mencegah dan merawat *calcaneus spur*.

4. Bagi Akademik

Sebagai acuan dalam proses belajar dan mengajar di kampus.